

# Analisis Respon Siswa pada Lembar Kerja Peserta Didik pada Materi Perpangkatan

M. Fatwa Alim Murahman<sup>1</sup> & Sumargiyani<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

LKPD, Perpangkatan, Hasil Belajar

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Perpangkatan terhadap hasil dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah peserta didik SMP Muhammadiyah Banguntapan kelas VII dengan sampel diperoleh sebanyak 50 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert* untuk menghitung rata-rata persentase skor setiap indikatornya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Matriks yang layak diterapkan untuk peserta didik dan dikategorikan baik. Kelayakan LKPD ditinjau dari analisis respon peserta didik terhadap LKPD per butir soal dan analisis kualitas LKPD.

---

**How to Cite:** Murahman & Sumargiyani. (2023). Analisis Respon Siswa Pada Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Perpangkatan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses berkomunikasi yang melibatkan tiga orang sebagai komponen utama. Komponen utama tersebut diantaranya yaitu pengirim pesan atau bisa kita artikan sebagai guru, komponen penerima bisa kita posisikan sebagai peserta didik, dan komponen pesan bisa kita artikan sebagai materi pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran sering kali terjadi kegagalan komunikasi antara guru dan peserta didik pada suatu materi pelajaran tertentu, atau dapat diartikan pesan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik tidak dapat diterima dengan maksimal sehingga tidak semua materi pelajaran bisa dipahami oleh peserta didik, dimana hal ini dapat kita artikan sebagai si penerima pesan bisa salah menangkap apa yang gurunya sampaikan.

Dengan demikian untuk meminimalisir terjadinya kegagalan komunikasi antara guru dan peserta didik dibutuhkan suatu perangkat pembelajaran yang bersifat aktif untuk menarik minat peserta didik agar lebih mudah untuk memahami suatu materi. Salah satu perangkat pembelajaran tersebut yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik atau yang biasa dikenal dengan sebutan LKPD. LKPD ialah suatu lembaran yang biasa digunakan oleh peserta didik yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman pada proses pembelajaran, serta didalamnya memuat tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik baik itu berupa soal maupun kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik (Mahardika et al., n.d.). LKPD dapat dirancang secara inovatif oleh setiap guru, karena guru bertindak sebagai fasilitator untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik dan peserta didik aktif mempelajari materi LKPD (Diani D.R, Nurhayati, 2019).

Adapun tujuan dari LKPD menurut (Prastowo, 2016) dibagi menjadi lima macam diantaranya, yaitu: LKPD bisa membantu peserta didik untuk menentukan suatu konsep, LKPD bisa membantu peserta didik untuk menerapkan dan menginterpretasikan konsep yang telah ia temui, LKPD juga berguna sebagai pedoman belajar peserta didik, LKPD juga berguna sebagai penguat materi peserta didik, serta LKPD juga berguna sebagai petunjuk praktikum bagi peserta didik

Sedangkan untuk manfaat dari penggunaan LKPD diantaranya, yaitu bisa membantu peserta didik untuk bersifat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, membantu peserta didik untuk mengembangkan konsep, melatih peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan keterampilan pada kegiatan belajar mengajar, sebagai acuan atau pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, memudahkan peserta didik untuk mendapatkan rangkuman tentang materi yang sedang dipelajari melalui kegiatan belajar, serta bisa memudahkan peserta didik untuk menambah wawasan informasi mengenai konsep yang sedang dipelajari melalui kegiatan pembelajaran secara sistematis

Tentunya untuk memperoleh hasil penilaian LKPD yang memuaskan dibutuhkan sebuah motivasi belajar yang tinggi dari para peserta didik. Menurut (Monika & Adman, 2017) motivasi dalam kegiatan belajar adalah daya dorong yang berasal dari diri peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran tertentu yang mana keinginan tersebut berasal dari dalam dirinya dan dapat juga berasal dari luar dirinya sendiri sehingga dapat menciptakan semangat belajar yang tinggi. Menurut (Baharun, 2015) motivasi peserta didik perlu diperhatikan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal sehingga bisa memperoleh hasil yang maksimal juga. Pendapat (Suhendri & Mardalena, 2020) menyatakan bahwa hasil pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemandirian peserta didik, dimana jika peserta didik mandiri maka dia akan mampu menggali informasi tanpa harus bergantung dengan orang lain. Jika peserta didik mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan guru maka motivasi peserta didik untuk memahami materi tersebut sudah tercapai. Akan tetapi, berdasarkan wawancara terhadap guru di SMP Muhammadiyah Banguntapan masih banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk memahami materi pada pembelajaran matematika. Terutama untuk peserta didik kelas VII, mereka kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Maka dari itu, untuk meningkatkan motivasi belajar mereka diperlukan modul atau bahan ajar yang dapat menarik minat mereka. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti adakah pengaruh penggunaan LKPD terhadap motivasi belajar peserta didik pada materi perpangkatan terhadap peserta didik kelas VII B SMP Muhammadiyah Banguntapan tersebut dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Pada Materi Perpangkatan Untuk Hasil Belajar Siswa*".

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data deskriptif berpendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Banguntapan sebanyak 71 peserta didik, adapun sampel yang digunakan adalah 50 peserta didik yaitu 30 peserta didik kelas VII A dan 20 peserta didik kelas VII B. Penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 minggu, dimana setiap kelasnya dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran atau 2 kali pertemuan setiap minggunya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara. Angket berisi tentang respon peserta didik mengenai LKPD materi Perpangkatan terhadap hasil belajar peserta didik, serta wawancara berisi respon peserta didik mengenai LKPD terhadap motivasi belajar peserta didik. Instrumen yang digunakan terdiri dari 20 pernyataan menggunakan skala likert dengan acuan skor seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penskoran Lembar Penilaian LKPD Skala *Likert*

Skor	Kategori Pernyataan
4	Sangat setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak setuju (TS)
1	Sangat tidak setuju (STS)

Analisis data dilakukan dengan cara menghitung rata-rata presentase jawaban angket per indikatornya. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Presentase  
 $\sum F$  = Skor jawaban responden  
 $\sum N$  = skor maksimal total

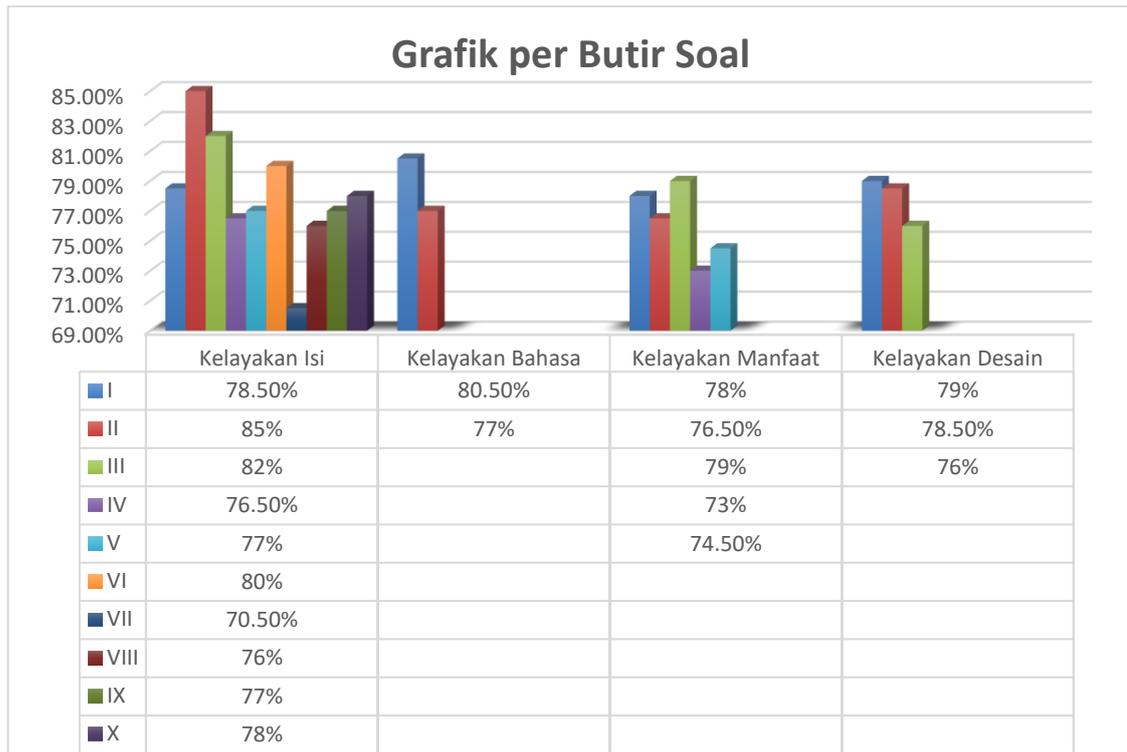
## HASIL

Hasil data respon peserta didik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana respon peserta didik terhadap penggunaan LKPD pada materi Perpangkatan. Berikut hasil respon peserta didik yang disajikan pada Tabel 2, serta dapat dilihat pada Gambar 1.

**Tabel 2.** Hasil Respon Siswa terhadap LKPD

Aspek	Indikator	Respon Siswa (%)	
<b>Isi</b>	Tujuan pembelajaran pada LKPD untuk masing-masing kegiatan belajar sudah jelas	78,5	78,05
	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	85	
	Materi dalam LKPD sudah disajikan secara urut	82	
	LKPD sangat menarik	76,5	
	Langkah-langkah pembelajaran dalam LKPD mudah diikuti	77	
	Ketersediaan soal sesuai dengan materi matriks	80	
	Pengerjaan soal dalam LKPD mudah untuk dikerjakan	70,5	
	LKPD memuat kegiatan mengamati	76	
	LKPD memuat kegiatan menalar	77	
	LKPD memuat kegiatan membuat kesimpulan dari permasalahan	78	
<b>Bahasa</b>	Tulisan pada LKPD dapat dibaca dengan jelas	80,5	78,75
	Materi yang disajikan menggunakan kalimat yang mudah dipahami	77	
<b>Manfaat</b>	Langkah-langkah yang disediakan pada LKPD mudah untuk dipahami	78	76,2
	Saya tertarik menggunakan LKPD untuk belajar	76,5	
	Dengan adanya LKPD materi matriks ini memudahkan saya untuk memahami materi	79	

	Saya bisa belajar mandiri dengan LKPD ini	73	
	Motivasi belajar saya meningkat saat menggunakan LKPD ini	74,5	
<b>Desain</b>	Desain LKPD kreatif dan inovatif	79	77,83
	Tata letaknya menarik	78,5	
	LKPD-nya disajikan dengan tema yang menarik	76	

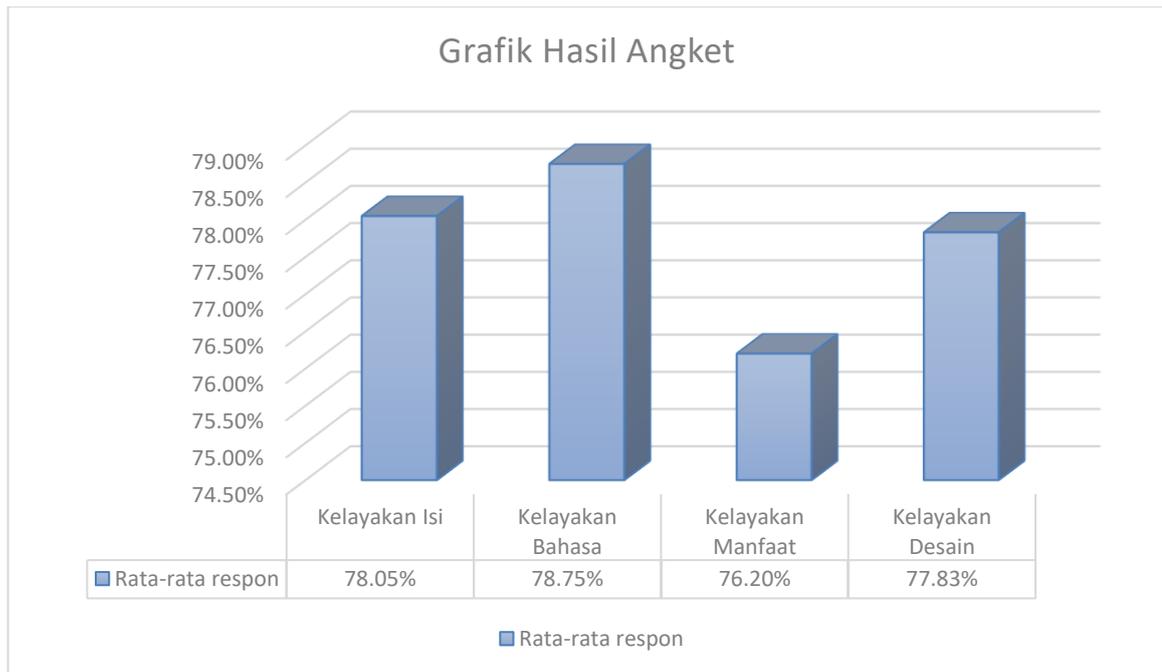


Gambar 1. Grafik Respon Siswa terhadap Penggunaan LKPD per Butir Soal

Analisis dari hasil respon peserta didik terhadap penggunaan LKPD pada materi Perpangkatan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Kualitas LKPD

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$85 < x \leq 100$	Sangat Baik	0	0
$70 < x \leq 85$	Baik	20	100 %
$55 < x \leq 70$	Cukup Baik	0	0
$40 < x \leq 55$	Kurang Baik	0	0
$25 < x \leq 40$	Sangat Kurang	0	0



Gambar 2. Grafik Rata-rata Respon Siswa secara Keseluruhan

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa kelayakan LKPD yang digunakan sudah dikategorikan baik. Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak pada interval  $70 < x \leq 85$  dengan jumlah frekuensi absolutnya adalah 20. Sedangkan frekuensi terendah pada interval  $85 < x \leq 100$ ,  $55 < x \leq 70$ ,  $40 < x \leq 55$ , dan  $25 < x \leq 40$  dengan jumlah frekuensi absolutnya masing-masing adalah 0. Selain itu, kelayakan LKPD juga dapat dilihat pada rata-rata respon setiap aspeknya yang ditunjukkan berdasarkan angket yang diisi oleh peserta didik kelas VII. Berdasarkan respon peserta didik terhadap LKPD yang telah diberikan, menunjukkan 78,05% dari seluruh peserta didik yang menjadi sampel penelitian menyatakan bahwa isi dari LKPD yang diberikan sudah layak, 78,75% menyatakan bahwa kelayakan bahasa yang digunakan di LKPD sudah layak, untuk kelayakan manfaatnya sudah mencapai 76,20% yang mana artinya LKPD ini sudah layak bagi peserta didik, dan untuk kelayakan desainnya 77,83% dengan hal ini desain dari LKPD juga sudah bisa menarik minat peserta didik untuk mengerjakan permasalahan yang diberikan pada LKPD tersebut.

Temuan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriyah dan Wardana (2019) menunjukkan bahwa LKPD efektif digunakan dalam pembelajaran dan dapat membantu peserta didik ketika ia belajar secara mandiri. LKPD yang dikemas dengan interaktif layak diterapkan serta dapat memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika (Sariani & Saurjana, 2022). Selain itu, menurut Fuadati dan Wilujeng (2019) menunjukkan bahwa LKPD yang dikemas dengan inovatif dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, LKPD sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan wajib dikembangkan serta diterapkan oleh setiap guru. LKPD yang dikembangkan dapat didesain dengan gambar dan warna yang lebih menarik agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat ketika belajar. Selain itu, LKPD ini juga tidak hanya memuat soal-soal latihan yang interaktif, namun juga terdapat materi pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini yaitu LKPD pada materi Matriks dapat digunakan dengan layak oleh setiap guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Matriks yang layak diterapkan untuk peserta didik dan dikategorikan baik. Kelayakan LKPD ditinjau dari analisis respon peserta didik terhadap LKPD per butir soal dan analisis kualitas LKPD.

Rata-rata untuk setiap aspek kelayakan pada LKPD berada pada interval  $70 < x \leq 85$  dan masuk pada kategori baik. Terdapat empat aspek kelayakan LKPD yaitu untuk kelayakan isi memperoleh rata-rata skor 78,05 %, kelayakan bahasa mendapatkan rata-rata skor 78,75%, kelayakan manfaat 76,20 %, kemudian untuk kelayakan desain memperoleh rata-rata skor 77,83%.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP Muhammadiyah Banguntapan khususnya kepada Kepala Sekolah, Bapak Riyanto, S.Pd.I, M.S.I karena sudah memperkenankan peneliti untuk melakukan Pengenalan / Praktik Lapangan Sekolah (PLP) II. Selain itu, kepada guru pamong kami, Bapak Riska Zunanto, M.Pd. yang sudah berkenan menjadi pamong kami, membimbing kami dengan sabar, dan mengizinkan serta memberi kesempatan peneliti untuk mengajar peserta didik kelas beliau yaitu kelas VII A dan VII B. Kemudian kepada Bapak Prof.Dr. Sutarman, M.Hum. yang sudah menjadi bapak DKL yang membimbing kami dengan baik, terima kasih sudah mengantarkan dan menjemput kami dari SMP Muhammadiyah Banguntapan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada DPL peneliti yang sudah memberikan bimbingannya dengan baik dan sabar kepada peneliti. Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman sekelompok PLP II peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih sudah menjadi *partner* selama satu bulan di SMP Muhammadiyah Banguntapan, terima kasih sudah memberikan ide, kritik, dan saran yang baik kepada peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baharun, H. (2015). PENERAPAN PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 01(01).
- Fitriyah, L. A., & Wardana, H. K. (2019). Profil Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Unsur, Senyawa, Dan Campuran Dengan Pendekatan STEM. *Jurnal Zarah*, 7(2), 86–92. <https://doi.org/10.31629/zarah.v7i2.1430>.
- Fuadati, M., & Wilujeng, I. (2019). Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA terintegrasi potensi lokal pabrik gula untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.24543>.
- Mahardika, H. C., Ismawati, R., Rahayu, R., Tidar, U., & Utara, M. (n.d.). *PENERAPAN LKPD BERBANTUAN SIMULASI PHET UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA PESERTA DIDIK SMP*. 39, 61–70.
- Monika, M., & Adman, A. (2017). PERAN EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Prastowo, A. (2016). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Diva Press. Yogyakarta. In *Diva Press*.
- Suhendri, H., & Mardalena, T. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2).
- Sariani, L. D., & Suarjana, I. M. (2022). Upaya Meningkatkan Belajar Matematika Melalui E-LKPD Interaktif Muatan Matematika Materi Simetri Lipat dan Simetri Putar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v10i1.46561>
- Wahyuni, S., & Eftita, F. (2020). Android Application Development as Teaching Material. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 53–65. <https://doi.org/10.21070/pedagogia>.